
CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA BALAI KIPM ENTIKONG PERIODE TAHUN ANGGARAN 2024 PER 30 JUNI 2024

I. PENDAHULUAN

Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) dalam mewujudkan konsep *good governance* merupakan suatu syarat mutlak untuk memenuhi responsibilitas, keakuratan, dan keandalan penyajian data Barang Milik Negara dalam Neraca Kementerian Negara/Lembaga sebagai sarana pertanggung jawaban pelaksanaan anggaran pada periode tahun berjalan secara berkelanjutan.

Untuk mendukung pengelolaan BMN tersebut, telah diterbitkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (BMN/D), yang merupakan pengganti Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006, sebagai peraturan pelaksanaan Undang-Undang (UU) Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan UU Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara. Pengelolaan BMN sebagaimana diatur dalam PP Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 dan aturan turunannya, meliputi perencanaan kebutuhan dan penganggaran, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan dan pemeliharaan, penilaian, pemindahtanganan, pemusnahan, penghapusan, penatausahaan, dan pembinaan, pengawasan serta pengendalian.

Lingkup pengelolaan BMN tersebut merupakan siklus logistik yang lebih terinci sebagai penjabaran dari siklus logistik sebagaimana yang diamanatkan dalam penjelasan pasal 49 ayat 6 UU Nomor 1 Tahun 2004, yang antara lain didasarkan pada pertimbangan perlunya penyesuaian terhadap siklus perbendaharaan.

Laporan Barang Milik Negara (LBMN) Satuan Kerja Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahunan ini merupakan bagian dari Laporan Barang Pengguna (LBP) Kementerian Kelautan dan Perikanan dibawah koordinasi Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Eselon I. Selanjutnya, LBMN tingkat satuan kerja ini akan dikompilasi pada Laporan Barang Pembantu Pengguna (LBP-E1) Badan Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Kemudian. LBPP-EI akan dikompilasi menjadi LBP KKP.

1. DASAR HUKUM

Laporan Barang Pengguna **Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong** Tahun 2023 disusun dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Pasal 9, yang menyatakan bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Pengguna Barang mempunyai tugas mengelola Barang Milik/Kekayaan Negara yang menjadi tanggung jawab Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya;
2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Pasal 44, yang menyatakan bahwa Pengguna Barang dan/atau Kuasa Pengguna Barang wajib mengelola dan menatausahakan BMN/D yang berada dalam penguasaannya dengan sebaik-baiknya;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan Dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
4. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2018 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2019;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah;
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Pemerintah Pusat sebagaimana telah beberapa kali dirubah terakhir oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215/PMK.05/2022;
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar, yang disempurnakan dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-211/PB/2018 tentang Kodefikasi Segmen Akun Pada Bagan Akun Standar sebagaimana telah dimuktahirkan oleh Keputusan Direktur Jenderal Nomor KEP-531/PB/2015 tentang Pemuktahiran Kodefikasi Segmen Akun Pada Bagan Akun Standar;
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 97/PMK.06/2007 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara, sebagaimana digantikan oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 yang juga telah beberapa kali dirubah terakhir

oleh Keputusan Menteri Keuangan Nomor 327/KM.06/2015;

11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sebagaimana telah dirubah oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2022;
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 120/PMK.06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara sebagaimana telah digantikan oleh Peraturan Menteri Keuangan 181/PMK.06/2022;
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara yang berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana telah beberapa kali dirubah terakhir oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017;
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara;
15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 102/PMK.06/2009 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat sebagaimana telah digantikan oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2018;
16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 136/PMK.05/2022 tentang Pengelolaan Aset Pada Badan Layanan Umum;
17. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 156/PMK.07/2008 tentang Pedoman Pengelolaan Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan sebagaimana telah dirubah oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 248/PMK.07/2010;
18. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 78/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemanfaatan Barang Milik Negara
19. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.06/2022 tentang Tata Cara Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
20. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 50/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penghapusan Barang Milik Negara sebagaimana telah digantikan oleh Peraturan Menteri Keuangan 83/PMK.06/2022;
21. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 125/PMK.06/2011 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara yang Berasal dari Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan sebelum Tahun Anggaran 2011, sebagaimana telah beberapa kali dirubah terakhir oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor Nomor 104/PMK.06/2015;
22. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 198/PMK.05/2014 tentang Pelaksanaan

Likuidasi Entitas Pelaporan pada Kementerian/Lembaga sebagaimana telah digantikan oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 48/PMK.05/2017;

23. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.06/2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara;
24. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara sebagaimana telah digantikan dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 107/PMK.06/2019;
25. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 271/KMK.06/2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Tindak Lanjut Hasil Penertiban Barang Milik Negara pada Kementerian/Lembaga sebagaimana telah digantikan oleh Keputusan Menteri Keuangan Nomor 403/KMK.06/2013;
26. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 6/PERMEN-KP/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagaimana telah diubah oleh Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 7/PERMEN-KP/2018;
27. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 19 Tahun 2011 tentang Sistem Akuntansi instansi dan Pelaporan Keuangan di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan;
28. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 385/KM.06/2022 tentang Modul Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara Dan Pemuktahiran Data Barang Milik Negara;
29. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan No. 40 Tahun 2006 tentang Pedoman Akuntansi Persediaan;
30. Buletin Teknis Standar Akuntansi Pemerintahan;
31. Buku Petunjuk Teknis Penggunaan Menu Transaksi Aplikasi Persediaan SIMAK- BMN;
32. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan;
33. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 38/PMK.02/2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Keuangan Negara untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan;
34. Surat Edaran Direktur Jenderal Anggaran Nomor SE-1/AG/2020 tentang Penjelasan Standar Biaya Masukan dalam Pelaksanaan Work From Home (WFH);

35. Surat Direktur Jenderal Anggaran Nomor S-308/PB/2020 hal Penegasan Biaya/Belanja yang Dapat Dibebankan pada DIPA Satker dalam Masa Darurat COVID-19;
36. Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-369/PB/2020 hal Pemutakhiran Akun dalam Rangka Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).

2. ENTITAS PELAPORAN

Sejarah BKIPM Entikong:

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 48/Permen- KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong mempunyai tugas pokok yaitu sebagai salah satu bagian integral dari Badan Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan dan mempunyai peranan yang strategis dalam pengembangan dan penyelamatan usaha perikanan di Indonesia, Upaya perlindungan sumberdaya ikan di Indonesia dari ancaman Hama Penyakit Ikan berbahaya di lakukan melalui kegiatan tindakan karantina ikan terhadap media pembawa hama penyakit ikan di pintu-pintu pemasukan dan pengeluaran di seluruh Indonesia.

MOTTO :

Balai KIPM Entikong yaitu: **HEBAT** “ Handal, Efektif, Berani, Akuntabel dan Tangguh” Untuk mewujudkan tujuan diatas Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu danKeamanan Hasil Perikanan Entikong berkomitmen dengan :

VISI:

“Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber DayaKelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”.

MISI :

“ Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia melalui Peningkatan Daya Saing SDM KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing melalui Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional MencapaiLingkungan Hidup yang Berkelanjutan melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP “

TUJUAN :

1. Meningkatnya kapasitas dan kompetensi SDM Kelautan dan Perikanan;
2. Menguatnya inovasi dan riset kelautan dan perikanan;
3. Optimalnya pengelolaan sumberdaya perikanan budidaya dan perikanan tangkap;
4. Meningkatnya mutu, daya saing dan penguatan sistem logistik hasil kelautan dan perikanan;
5. Meningkatnya pengawasan pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan;
6. Meningkatnya sistem perkarantinaan ikan, pengendalian mutu, keamanan hasil perikanan, dan keamanan hayati ikan;
7. Optimalnya pengelolaan ruang laut;
8. Optimalnya konservasi dan pengelolaan kerusakan pesisir dan pulau-pulau kecil;
9. Meningkatnya Kinerja Reformasi Birokrasi KKP

SASARAN :

1. Kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan meningkat;
2. Ekonomi sektor kelautan dan perikanan meningkat;
3. Sumber daya kelautan dan perikanan berkelanjutan;
4. Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat;
5. Hasil riset dan inovasi dimanfaatkan;
6. Tatakelola SDKP bertanggung jawab;
7. Industrialisasi KP berdaya saing;
8. Pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan yang Integratif;
9. Tata kelola pemerintahan yang baik.

Struktur organisasi Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong adalah sebagai berikut :

- a. Kepala UPT;
- b. Kasubag Umum;
- c. Sub Koordinator Tata Pelayanan;
- d. Sub Koordinator Pengendalian dan Pengawasan
- e. Kelompok Jabatan Fungsional

Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong Mempunyai pegawai sebanyak 26 orang ASN, meliputi : Plt. Kepala UPT / Kasubag Umum dan Fungsional

Tertentu sebanyak 24 orang dan Fungsional Umum sebanyak 1 orang, serta pegawai

PPNPN sebanyak 13 orang.

Ada pun Tugas dan Fungsi dari Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong adalah sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan pencegahan masuk dan tersebarnya HPIK dari luar negeri dan dari suatu area ke area lain di dalam negeri, atau keluarnya dari dalam wilayah Negara Republik Indonesia;
- b. Pelaksanaan pencegahan keluar dan tersebarnya HPI dari wilayah Negara Republik Indonesia yang dipersyaratkan Negara tujuan;
- c. Pelaksanaan tindakan karantina terhadap media pembawa HPIK;
- d. Pelaksanaan pemantauan HPIK, mutu, dan keamanan hasil perikanan;
- e. Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian HPIK, mutu, dan keamanan hasil perikanan;
- f. Pelaksanaan inspeksi terhadap Unit Pengolahan Ikan dalam rangka sertifikasi penerapan program manajemen mutu terpadu,
- g. Pelaksanaan surveilen HPIK, mutu, dan keamanan hasil perikanan;
- h. Pelaksanaan sertifikasi kesehatan ikan, mutu, dan keamanan hasil perikanan;
- i. Pelaksanaan pengujian HPIK, mutu, dan keamanan hasil perikanan;
- j. Penerapan sistem manajemen mutu pada laboratorium dan pelayanan operasional;
- k. Pembuatan koleksi media pembawa dan/atau HPIK;
- l. Pengumpulan dan pengolahan data dan informasi perkarantinaan ikan, mutu, dan keamanan hasil perikanan; dan
- m. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

I. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah, Pasal 1, menyatakan bahwa BMN adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah. Menurut Pasal 2 ayat 2 peraturan tersebut, barang yang berasal dari perolehan lainnya yang sah meliputi :

1. Barang yang diperoleh dari hibah/sumbangan atau yang sejenis
2. Barang yang diperoleh sebagai pelaksanaan dari perjanjian/kontrak
3. Barang yang diperoleh berdasarkan ketentuan Undang-undang atau
4. Barang yang diperoleh berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh

kekuatan hukum tetap.

BMN yang telah diperoleh tersebut harus dicatat dan dilaporkan sesuai dengan asas-asas pengelolaan BMN, yaitu fungsional, kepastian hukum, transparansi, efisiensi, akuntabilitas dan kepastian nilai.

Akuntabilitas pengelolaan BMN tercermin dari pelaporan BMN secara periodik dan tepat waktu, yang dimulai dari proses pencatatan, penggolongan, dan penyajian secara sistematis dalam satu rangkaian informasi sesuai dengan ketentuan. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020, proses yang sistematis ini disebut penatausahaan.

Penatausahaan BMN bertujuan untuk mewujudkan tertib administrasi dan mendukung tertib pengelolaan BMN yang meliputi penatausahaan pada Pengguna/Kuasa Pengguna Barang dan Pengelola Barang sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2022 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.

LBKP Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong sebagai *output* utama penatausahaan BMN, merupakan media pertanggungjawaban pengelolaan BMN yang dilakukan oleh Pembantu Pengguna Barang Badan Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan dalam suatu periode tertentu, yang dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan masa depan (*prediction value*) mengenai BMN di lingkungan Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong. Agar dapat dimanfaatkan seperti uraian di atas, maka informasi yang disajikan dalam LBKP harus memenuhi karakteristik kualitatif suatu laporan, yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Dalam rangka mencapai kualitas LBKP Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong sebagai pemenuhan syarat kualitatif, maka dalam pencatatan dan pelaporan BMN dilakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Penyeragaman Penggolongan dan Kodifikasi Barang

Penggolongan dan kodifikasi BMN digunakan untuk memudahkan dalam melakukan akuntansi, pelaporan, dan inventarisasi BMN. Kodifikasi BMN yang seragam dan diterapkan secara menyeluruh pada setiap kuasa pengguna/pengguna dan pengelola BMN akan menjamin bahwa informasi yang disajikan pada LBKP Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong dapat dibandingkan dan mudah dipahami. Penggolongan dan Kodifikasi BMN ini diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29 Tahun 2010 tentang Penggolongan dan Kodifikasi Barang Milik Negara.

2. Penyajian BMN sesuai Bagan Akun Standar (BAS)

Agar LBMN relevan dengan tujuannya, maka pelaporan BMN harus disajikan sesuai dengan kaidah-kaidah penyusunan neraca; antara lain sesuai dengan akun-akun neraca

sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar, yang disempurnakan dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-615/PB/2022 tentang Perubahan Kedelapan Atas Keputusan Direktur Jenderal Nomor KEP-157/PB/2015 tentang Pemuktahiran Kodefikasi Segmen Akun Pada Bagan Akun Standar.

3. Kebijakan Kapitalisasi BMN

Sesuai dengan Lampiran V Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2022, yang menyatakan bahwa BMN dicatat dalam 2 (dua) jenis tipe barang yaitu intrakomptabel dan ekstrakomptabel. Intrakomptabel adalah BMN yang memenuhi syarat kapitalisasi dan disajikan dalam neraca pemerintah pusat, sedangkan ekstrakomptabel adalah BMN yang tidak memenuhi syarat kapitalisasi dan biasanya hanya disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) dan Catatan atas Laporan Barang Milik Negara (CaLBMN). Suatu BMN dinyatakan memenuhi syarat kapitalisasi apabila memenuhi batasan minimum jumlah biaya kapitalisasi (*capitalization thresholds*), yaitu:

- a) BMN berupa Gedung dan Bangunan yang nilainya Rp25.000.000,00 atau lebih;
- b) BMN berupa Peralatan dan Mesin serta alat olahraga yang nilainya Rp1.000.000,00 atau lebih;
- c) BMN berupa tanah, jalan, irigasi, dan jaringan, koleksi perpustakaan, dan barang bercorak kesenian, yang nilainya Rp1,00 atau lebih.

Kapitalisasi juga harus memenuhi syarat kualitatif, yaitu:

- a) Bertambahnya umur ekonomi atau masa manfaat
- b) Bertambahnya kinerja dan/atau kapasitas
- c) Perubahan spesifikasi barang.

Kebijakan kapitalisasi BMN berkaitan erat dengan penyajian BMN dalam neraca pemerintah, untuk setiap jenjang pelaporan.

4. Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN)

Aplikasi untuk pelaksanaan penatausahaan BMN, yakni Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) dan SIMAK- Persediaan, yang digunakan pertama kali pada tahun 2008, hingga kini masih digunakan pada penyusunan LBP BMN KKP.

Namun, Aplikasi yang semula digunakan pada setiap level unit penatausahaan (UAPB, UAPPB-E1, UAPPB-W, dan UAKPB), kini hanya digunakan pada level UAKPB guna

pencatatan transaksi-transaksi Barang Milik Negara, baik moneter maupun nonmoneter. Versi terakhir yang digunakan hingga periode pelaporan ini adalah menggunakan SAKTI modul Aset.

5. Penyusutan Aset Tetap Barang Milik Negara

Mulai tahun anggaran 2013, Pemerintah memberlakukan penyusutan BMN, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 4/KMK.06/2013 tentang Perubahan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 53/KMK.06/2012 tentang Penerapan Penyusutan BMN Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Pelaksanaan penyusutan aset tetap berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara yang berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017. Objek penyusutan adalah aset tetap dan sebagian aset tetap lainnya.

Masa manfaat aset ditetapkan dalam Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat dalam rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Proses penyusutan dilakukan menggunakan aplikasi SIMAK-BMN tingkat UAKPB, yang mulai diberlakukan sejak pelaporan BMN Semester II Tahun Anggaran 2013. Proses dilakukan untuk seluruh BMN Aset Tetap dan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintah sampai dengan nilai buku per 31 Desember 2023. Proses penyusutan dijalankan dengan Aplikasi SIMAK-BMN tingkat UAKPB, pada tanggal 1 Januari 2013.

Kemudian penyusutan reguler Semester II dijalankan oleh aplikasi per 30 Juni 2013; dilakukan terhadap: (a) Aset Tetap dan sebagian Aset Tetap BMN 2012 yang telah disusutkan pertama kali, namun masih memiliki nilai dan masa manfaat; (b) Aset Tetap BMN dan sebagian Aset Tetap perolehan Semester II Tahun 2013. Penyusutan reguler dilakukan secara periodik semesteran, mulai periode Semester II Tahun 2013 dan seterusnya.

6. Amortisasi Aset Tidak Berwujud Barang Milik Negara

Mulai tahun anggaran 2022, pemerintah memberlakukan amortisasi Aset Tak Berwujud berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara. Objek amortisasi adalah hak cipta, paten, software, lisensi, dan waralaba (franchise). Tidak termasuk dalam objek amortisasi adalah hasil kajian/penelitian dan aset tak berwujud lainnya.

Masa manfaat aset tak berwujud ditetapkan dalam Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat dalam rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat.

Proses amortisasi dijalankan oleh Aplikasi SIMAK-BMN tingkat UAKPB, yang mulai diberlakukan sejak pelaporan BMN Semester II Tahun Anggaran 2022. Proses amortisasi dilakukan untuk BMN yang termasuk objek amortisasi sampai dengan nilai buku per 31 Desember 2015 Audited. Proses penyusutan dijalankan dengan Aplikasi SIMAK-BMN tingkat UAKPB, pada tanggal 1 Januari 2022. Selanjutnya, Aset Tak Berwujud diamortisasi setiap semester.

7. Rekonsiliasi Nilai BMN *Online* melalui e-Rekon & LK

Rekonsiliasi ditujukan untuk memastikan bahwa setiap transaksi/kejadian yang berpengaruh terhadap nilai BMN telah dicatat, diklasifikasikan, disajikan, dan diungkapkan dalam laporan BMN secara tepat dan memadai sehingga diperoleh laporan dengan kualifikasi relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Sejak penyusunan LBPBMN Semester II Tahun 2018 ini, pelaksanaan rekonsiliasi data SIMAK-BMN berjenjang, yang semula dijalankan secara *offline*, kini menggunakan mekanisme rekonsiliasi *online*, yaitu e-Rekon & LK melalui situs <http://e-rekon-lk.djpbkn.kemenkeu.go.id>.

Sehubungan dengan pelaksanaan rekonsiliasi data BMN online, yang baru dilaksanakan pertama kali, setiap UAKPB melakukan *upload* saldo awal SIMAK-BMN Tahun 2018, yakni saldo BMN per 31 Desember 2017 (*Audited*), sebagai *base data* online SIMAK-BMN dalam e-Rekon & LK. *Upload* saldo awal ini dilakukan sekali, yang dilaksanakan sesuai dengan Surat Direkrorat Jenderal Kekayaan Negara Nomor S-3689/KN/2018, tanggal 8 Juni 2018, tentang Implementasi Aplikasi e-Rekon&LK dalam Penyusunan Laporan Barang Pengguna dan Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga Tahun 2018. Kemudian, rekonsiliasi dalam e-Rekon&LK secara periodik dilakukan melalui pengiriman data SIMAK-BMN ke SAIBA, yang didahului dengan penggabungan data dari Persediaan serta rekonsiliasi internal SIMAK-BMN vs. SAIBA.

Melalui mekanisme rekonsiliasi *online* SIMAK-BMN ini, data Laporan Barang Pengguna dan Laporan Keuangan terintegrasi sepenuhnya dalam e-Rekon & LK. Dengan rekonsiliasi data online ini, UAKPB tidak harus melakukan rekonsiliasi data LBP BMN secara manual di KPKNL. Kemudian, pelaporan berjenjang pada level Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Wilayah (UAPPB-W), Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Entitas pelaporan (UAPPB-E1), dan UanitAkuntansi Pengguna Barang (UAPB) telah terintegrasi dalam e-

Rekon&LK.

Selain melakukan rekonsiliasi data e-Rekon & LK melalui upload data saldo awal dan pengiriman data ke SAIBA, UAKPB juga harus melakukan pemutakhirandata BMN secara online dalam Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Aset Negara(SIMAN).

II. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Milik Negara Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong Periode Tahun Anggaran 2024 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong.

Nilai BMN gabungan (Persediaan, Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) yang disajikan pada Tahun Anggaran 2024 ini adalah sebesar Rp. 18,498,390,649 (*Delapan belas milyar empat ratus sembilan puluh delapan juta tiga ratus sembilan puluh enam ratus empat puluh sembilan rupiah*), yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar Rp. 18,476,257,829 (*Delapan belas milyar empat ratus tujuh puluh enam juta dua ratus lima puluh tujuh ribu delapan ratus dua puluh sembilan rupiah*), *Persediaan* sebesar Rp. 16.719.892 (*Enam belas juta tujuh ratus sembilan belas ribu delapan ratus Sembilan puluh dua rupiah*), *Intrakomptabel* sebesar Rp. 18.364.032.529 (*Delapan belas milyar tiga ratus enam puluh empat juta tiga puluh dua ribu lima ratus dua puluh sembilan rupiah*), *Ekstrakomptabel* sebesar Rp. 112.225.300 (*Seratus dua belas juta dua ratus dua puluh lima ribu dua ratus delapan puluh enam rupiah*) dan nilai mutasi tambah yang terjadi selama Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp. 0 (*No!*). Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Perkembangan nilai BMN intrakomptable dan ekstrakomptable pada LBMN Tahun Anggaran 2024 Unit Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1
Perubahan Nilai BMN Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel Balai KIPM ENTIKONG
Per 31 Desember 2023 Audited dan 30 Juni 2024 (Unaudited)

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah

Kode	Uraian	31 Desember 2023 <i>Audited</i>	30 JUNI 2024 <i>UnAudited</i>
Aset Lancar			
1171	Persediaan	22.132.820	16.719.892
	Jumlah Aset Lancar	22.132.820	16.719.892
INTRAKOMPTABEL			
Aset Tetap			
1311	Tanah	1.785.698.120	1.785.698.120
1321	Peralatan dan Mesin	6.019.791.302	6.019.791.302
1331	Gedung dan Bangunan	9.387.330.107	9.387.330.107
1341	Jalan Irigasi dan Jaringan	1.071.099.000	1.071.099.000
1351	Aset Tetap Lainnya ¹⁾	100.114.000	100.114.000
1361	Konstruksi Dalam pengerjaan	-	-
	Jumlah Aset Tetap	18.364.032.529	18.364.032.529
Aset Lainnya			
1621	Aset Tak Berwujud	-	-
1661	Aset Lain-lain ²⁾	-	-
	Jumlah Aset Lainnya	-	-
TOTAL INTRAKOMPTABEL DAN PSEDIA		18.386.165.349	18.380.752.421
EKSTRAKOMPTABEL			
1321	Peralatan dan Mesin	88.475.300	88.475.300
1331	Gedung dan Bangunan	23.750.000	23.750.000
1351	Aset Tetap Lainnya ¹⁾	-	-
1661	Aset Lain-lain ²⁾	-	-
TOTAL EKSTRAKOMPTABEL		112.225.300	112.225.300
TOTAL GABUNGAN INTRA DAN EKSTRA		18.498.390.649	18.492.977.721
Catatan :			

dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Barang Bersejarah;
7. Laporan Kondisi Barang; (*untuk tahunan*)
8. Laporan Penyusutan;
9. Laporan Barang Hilang Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;

10. Laporan Barang Rusak Berat Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
11. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS);
12. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;
13. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) internal SAK-SIMAK pada Sekretariat BKIPM
14. Laporan PNBPN yang terkait dengan pengelolaan BMN; dan
15. Arsip Data Komputer (ADK)

III. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA PER 30 Juni 2024 TAHUN ANGGARAN 2024

1. Saldo Awal LBMN Periode TA. 2024 Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong

Nilai BMN per 30 Juni 2024 (Audited) menurut Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong adalah sebesar Rp. 18,498,390,649 (*Delapan belas milyar empat ratus sembilan puluh delapan juta tiga ratus sembilan puluh enam ratus empat puluh sembilan rupiah*), Persediaan sebesar Rp. 16.719.892 (*Enam belas juta tujuh ratus sembilan belas ribu delapan ratus Sembilan puluh dua rupiah*), Intrakomptabel sebesar Rp. 18.364.032.529 (*Delapan belas milyar tiga ratus enam puluh empat juta tiga puluh dua ribu lima ratus dua puluh sembilan rupiah*), Ekstrakomptabel sebesar Rp. 112.225.300 (*Seratus dua belas juta dua ratus dua puluh lima ribu dua ratus delapan puluh enam rupiah*).

Tidak terdapat perubahan penyajian saldo awal dalam penyajian laporan ini dengan saldo akhir periode sebelumnya yang menjadi saldo awal periode berjalan.

2. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Periode Tahun 2024 Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong Tahun Anggaran 2024

Mutasi Barang Milik Negara Per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut :

A. BARANG PERSEDIAAN

Saldo Persediaan pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong per 30 Juni 2024 sebesar Rp. 16.719.892 (*Enam belas juta tujuh ratus sembilan belas ribu delapan ratus Sembilan puluh dua rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 22.132.820 (*Dua puluh dua juta seratus tiga puluh dua ribu delapan ratus dua puluh rupiah*) dan total mutasi tambah/berkurang persediaan selama periode laporan sebesar Rp. 5.412.928 (*Lima juta empat ratus duabelas ribu sembilan ratus dua puluh delapan rupiah*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Akun	Uraian	Saldo Awal (Rp)	Mutasi (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
117111	Barang Konsumsi	22.132.820	(5.412.928)	16.719.892
117112	Amunisi	-	-	-
117113	Bahan Untuk Pemeliharaan	-	-	-
117114	Suku Cadang	-	-	-
117121	Pita Cukai, Materai dan Legas	-	-	-
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	-	-	-
117125	Jalan, Irigasi dan Jaringan untuk diserahkan kepada Masyarakat	-	-	-
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	-	-	-
117131	Bahan Baku	-	-	-
117191	Persediaan Untuk Tujuan Strategis/Berjaga-Jaga	-	-	-
117199	Persediaan Lainnya	-	-	-
TOTAL		22.132.820	(5.412.928)	16.719.892

Nilai persediaan yang disajikan dalam neraca merupakan nilai berdasarkan opname fisik sesuai dengan Berita Acara Opname Fisik Persediaan No. 15 /23.0/PL.790/II/2024 per 30 Juni 2024 dengan nilai sebesar Rp. 16.719.892 (*Enam belas juta tujuh ratus sembilan belas ribu delapan ratus Sembilan puluh dua rupiah*), berupa Alat Tulis, Penghapus/Korektor, Odner dan Map, Cutter (Alat Tulis Kantor), Isi Staples, Barang Cetakan, Kertas HVS, Berbagai Kertas, Amplop dll. Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

B. TANAH

Saldo Tanah pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong saldo per 30 Juni 2024 *adalah seluas 4.954 m² sebesar Rp. 1.785.698.120 (Satu milyar tujuh ratus delapan puluh lima juta enam ratus sembilan puluh delapan ribu seratus dua puluh rupiah)*. Jumlah tersebut merupakan saldo awal per 30 Juni 2024 Audited sebesar *adalah seluas 4.954 m² sebesar Rp. 1.785.698.120 (Satu milyar tujuh ratus delapan puluh lima juta enam ratus sembilan puluh delapan ribu seratus dua puluh rupiah)* dan tidak terdapat penambahan/pengurangan sampai akhir periode Semester I TA.2024.

Tabel 1.B

Kode Barang	Nama Barang	NUP	Luas (M ²)	Nilai	Lokasi	Nomor Sertifikat	Keterangan
2.01.01.04.001	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	3	1.954	250.000.000	Jl.Dwikora, Jagoi Babang	14.10.07.01.4.0 0008	A.N Permerintah RI Cq. Kementerian Kelautan dan Perikanan
2.01.01.04.001	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	4	3.000	1.535.698.120	Jl. Raya Entikong KM.5 Entikong	14.04.15.03.4.0 0045	

**fttPerkembangan Unit dan Nilai Tanah Menurut Kelompok Barang
Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan
Entikong TA.2024**

Kode	Kelompok	Jumlah		Naik Turun	%	Nilai		Naik Turun	%
		01/01/2024	30/06/2024			01/01/2024	30/06/2024		
2.01.01	Tanah Persil	4.954	4.954	0	0	1.785.698.120	1.785.698.120	-	-
2.01.02	Tanah Non Persil	0	0	0	0	0	0	-	-
2.01.03	Lapangan	0	0	0	0	0	0	-	-
Jumlah		4.954	4.954	0	0	1.785.698.120	1.785.698.120	0	0,00

C. PERALATAN DAN MESIN

Saldo Peralatan dan Mesin Intrakomptabel pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong per 30 Juni 2024 sebanyak 577 unit dengan nilai sebesar Rp. 6,019,791,302 (*Enam milyar sembilan belas juta tujuh ratus sembilan puluh satu ribu tiga ratus dua rupiah*).

Saldo Peralatan dan Mesin Ekstrakomptabel pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong per 30 Juni 2024 sebanyak 126 unit dengan nilai Rp. 88.475.300 (*Delapan puluh delapan juta empat ratus tujuh puluh lima ribu tiga ratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 30 Juni 2024 sebanyak 126 unit dengan nilai Rp. 88.475.300 (*Delapan puluh delapan juta empat ratus tujuh puluh lima ribu tiga ratus rupiah*).

❖ **Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut:**

Saldo Peralatan dan Mesin pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp 6,019,791,302.

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut:

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong Per 30 Juni 2024

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	6.019.791.302	88.475.300
Mutasi Tambah		
Mutasi Kurang		
Saldo Akhir	6.019.791.302	88.475.300

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	6.019.791.302
Mutasi tambah;	
Pembelian	0
Hibah Barang	0
Transfer Masuk	0
Koreksi tambah	0
Mutasi kurang:	0
Aset Tetap yang dihentikan penggunaannya	-
Saldo per 30 Juni 2024	6.019.791.302
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2024	3.390.728.376
Nilai Buku per 30 Juni 2024	6.019.791.302

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut :

a. Alat Bantu (3.01.03)

Saldo Angkutan Darat Bermotor pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp. 7.200.000 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 mutasi tambah jumlah barang 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 dan mutasi kurang jumlah 0 Unit 0 dengan nilai sebesar Rp, 0,00 Nilai tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptable dan Ekstrakomptable.

Mutasi tambah Alat Angkutan Darat Bermotor tersebut meliputi:

Mutasi Tambah Alat Bantu Pada Balai Karantinakan
Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan
Entikong
Per 30 Juni 2024

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian Alat Bantu Sejumlah 5 Unit	7.200.000	0

Mutasi kurang Alat Angkutan Darat Bermotor tersebut meliputi:

Mutasi Kurang Alat Bantu Pada Balai Karantina Ikan
Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 30 Juni 2024

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tidak ada mutasi Kurang		

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa alat angkutan darat bermotor terdapat pada Entitas Pelapor antara lain berupa:

- Tidak ada transaksi

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Rincian Alat Bantu per Kode Barang Pada Balai
Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan
Keamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 30 Juni 2024

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
3.01.03.05.010	Pompa Air	5	7.200.000
	Total	5	7.200.000

Dari jumlah Alat Angkutan Darat Bermotor di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Alat Bantu Berdasarkan Status Kondisinya Per 30 Juni 2024

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	5	7.200.000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Alat Angkutan Darat Bermotor yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp. 514.285

b. Alat Angkutan Darat Bermotor (3.02.01)

Saldo Angkutan Darat Bermotor pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp. 1.081.505.035,00 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 25 unit dengan nilai sebesar Rp. 1.081.505.035,00 mutasi tambah jumlah barang 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 dan mutasi kurang jumlah 0 Unit 0 dengan nilai sebesar Rp. 0,00 Nilai tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel.

Mutasi tambah Alat Angkutan Darat Bermotor tersebut meliputi:

Mutasi Tambah Alat Angkutan Darat Bermotor Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong Per 30 Juni 2024

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tidak ada mutasi tambah		

Mutasi kurang Alat Angkutan Darat Bermotor tersebut meliputi:

Mutasi Kurang Alat Angkutan Darat Bermotor Pada Balai
Karantina IkanPengendalian Mutu dan Keamanan Hasil
Perikanan Entikong
Per 30 Juni 2024

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tidak ada mutasi Kurang		

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa alat angkutan darat bermotor terdapat pada Entitas Pelapor antara lain berupa:

- Tidak ada transaksi

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Rincian Alat Angkutan Darat Bermotor per Kode
BarangPada Balai Karantina Ikan Pengendalian
Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 30 Juni 2024

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
3.02.01.02.003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang	2	620,922,200
3.02.01.04.001	Sepeda Motor	23	460,582,835
	Total	25	1.081.505.035

Dari jumlah Alat Angkutan Darat Bermotor di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Alat Angkutan Darat Bermotor Berdasarkan Status Kondisinya Per 30 Juni 2024

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	25	1.081.505.035
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Alat Angkutan Darat Bermotor yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp. 1,023,828,011

c. Alat Bengkel Tak Bermesin (3.03.02)

Saldo Alat Bengkel tak Bermesin pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp. 6.995.000,00 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 6.995.000,00 mutasi tambah jumlah barang 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 dan mutasi kurang jumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 Nilai tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel.

Mutasi tambah Alat Ukur tersebut meliputi:

Mutasi Tambah Alat Bengkel tak Bermesin Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong Per 30 Juni 2024

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tidak ada mutasi tambah		

Mutasi kurang Alat Ukur tersebut meliputi:

**Mutasi Kurang Alat Bengkel tak Bermesin Pada Balai
Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil
Perikanan Entikong
Per 30 Juni 2024**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tidak ada mutasi kurang		

Dari jumlah Alat Bengkel tak Bermesin di atas, yang statusnya sedang dalam Proses Penghapusan BMN adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp0,00

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa alat Bengkel tak Bermesin terdapat pada Entitas Pelapor antara lain berupa:

- Tidak ada Transaksi

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

**Rincian Alat Bengkel tak Bermesin per Kode Barang Pada Balai
Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan
Entikong
Per 30 Juni 2024**

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
3.03.02.12.036	Mesin Cuci kendaraan/ Car Washer	1	6.995.000

Dari jumlah Alat Bengkel tak Bermesin di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Alat Bengkel tak Bermesin
Berdasarkan Status Kondisinya
Per 30 Juni 2024**

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	6.995.000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Alat Bengkel tak Bermesin yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp0,00

Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel tak Bermesin pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 6.995.000,00

d. Alat Ukur (3.03.03)

Saldo Alat Ukur pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp. 13.510.000,00 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 3 unit dengan nilai sebesar Rp. 13.510.000,00 mutasi tambah jumlah barang 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 dan mutasi kurang jumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp0,00 Nilai tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel.

Mutasi tambah Alat Ukur tersebut meliputi:

**Mutasi Tambah Alat Ukur Pada Balai Karantina Ikan
Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan
Entikong
Per 30 Juni 2024**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tidak ada mutasi tambah		

Mutasi kurang Alat Ukur tersebut meliputi:

**Mutasi Kurang Alat Ukur Pada Balai Karantina Ikan
Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan
Entikong
Per 30 Juni 2024**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tidak ada mutasi kurang		

Dari jumlah Alat Ukur di atas, yang statusnya sedang dalam Proses Penghapusan BMN adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp0,00

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa alat ukur terdapat pada EntitasPelapor antara lain berupa:

- Tidak ada Transaksi

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagaiberikut:

**Rincian Alat Ukur per Kode Barang Pada Balai Karantina Ikan
Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 30 Juni 2024**

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
3.03.03	Alat Ukur	3	13.510.000

Dari jumlah Alat Ukur di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Alat Ukur Berdasarkan Status
KondisinyaPer 30 Juni 2024**

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	3	13.510.000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Alat Ukur yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintahadalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp0,00

Akumulasi Penyusutan Alat Ukur pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp. 13.510.000,00

e. Alat Pengolahan (3.04.01)

Saldo Alat Pengolahan pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp. 8.000.000,00 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 8.000.000,00mutasi tambah jumlah barang 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 dan mutasi kurang jumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 Nilai tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptable dan Ekstrakomptable.

Mutasi tambah Alat Pengolahan tersebut meliputi:

Mutasi Tambah Alat Pengolahan Pada Balai Karantina Ikan
Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 30 Juni 2024

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tidak ada mutasi tambah		

Mutasi kurang Alat Pengolahan tersebut meliputi:

Mutasi Kurang Alat Pengolahan Pada Balai Karantina Ikan
Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan
Entikong
Per 30 Juni 2024

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tidak ada mutasi kurang		

Dari jumlah Alat Pengolahan di atas, yang statusnya sedang dalam Proses Penghapusan BMN adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp0,00

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa alat Pengolahan terdapat pada Entitas Pelapor antara lain berupa:

- Tidaka ada penambahan

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Rincian Alat Pengolahan per Kode Barang
Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu
dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 30 Juni 2024

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
3.04.01	Alat Pengolahan	1	8.000.0000

Dari jumlah Alat Pengolahan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Alat Pengolahan Berdasarkan
Status Kondisinya
Per 30 Juni 2024

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	8.000.000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Alat Pengolahan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp0,00

Akumulasi Penyusutan Alat Ukur pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 8.000.000,00

f. Alat Kantor (3.05.01)

Saldo Alat Kantor pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp. 472.468.534,00 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 127 unit dengan nilai sebesar Rp. 472.468.534,00 mutasi tambah jumlah barang 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 dan mutasi kurang jumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 Nilai tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel.

Mutasi tambah Alat Kantor tersebut meliputi:

Mutasi Tambah Alat Kantor Pada Balai Karantina Ikan
Pengendalian Mutudan Keamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 30 Juni 2024

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tidak ada mutasi tambah		

Mutasi kurang Alat Kantor tersebut meliputi:

**Mutasi Kurang Alat Kantor Pada Balai Karantina Ikan
Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan
Entikong
Per 30 Juni 2024**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tidak ada mutasi kurang		

Dari jumlah Alat Kantor di atas, yang statusnya sedang dalam Proses Penghapusan BMN adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa alat kantor terdapat pada Entitas Pelapor antara lain berupa:

- Tidak ada penambahan

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

**Rincian Alat Kantor per Kode Barang
Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu
dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 30 Juni 2024**

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
3.05.01	Alat Kantor	127	472.468.534

Dari jumlah Alat Kantor di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Alat Kantor Berdasarkan Status
Kondisinya Per 30 Juni 2024**

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	127	472.468.534
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Alat Kantor yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah intah adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00

Akumulasi Penyusutan Alat Kantor pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp. 433.339.934,00

g. Alat Rumah Tangga (3.05.02)

Saldo Alat Rumah Tangga pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp. 1,265,502,190,00 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 365 unit dengan nilai sebesar Rp. 1,265,502,190,00 mutasi tambah jumlah barang 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 dan mutasi kurang jumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 Nilai tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptable dan Ekstrakomptable.

Mutasi tambah Alat Rumah Tangga tersebut meliputi:

**Mutasi Tambah Alat Rumah Tangga Pada Balai Karantina Ikan
Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 30 Juni 2024**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tidak ada mutasi tambah		

Mutasi kurang Alat Rumah Tangga tersebut meliputi:

**Mutasi Kurang Alat Rumah Tangga Pada Balai Karantina Ikan
Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 30 Juni 2024**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tidak ada mutasi kurang		

Dari jumlah Alat Rumah Tangga di atas, yang statusnya sedang dalam Proses Penghapusan BMN adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp0,00 Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa alat rumah tangga terdapat pada

Entitas Pelapor antara lain berupa:

- Tidak ada

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagaiberikut:

**Rincian Alat Rumah Tangga per Kode Barang
Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu
dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 30 Juni 2024**

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
3.05.02	Alat Rumah Tangga	365	1,265,502,190

Dari jumlah Alat Rumah Tangga di atas, berdasarkan status kondisinyaadalah
sebagai berikut:

**Alat Rumah Tangga Berdasarkan Status
Kondisinya Per 30 Juni 2024**

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	365	1,265,502,190
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Alat Rumah Tangga yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional
pemerintah adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp0,00

Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga pada Laporan Barang Pengguna per 30
Juni 2024 adalah sebesar Rp. 1.181.186.900,00

h. Alat Studio (3.06.01)

Saldo Alat Studio pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2024 adalah sebesar
Rp. 58.048.843,00 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang
sebesar 11 unit dengan nilai sebesar Rp. 58.048.843,00mutasi tambah jumlah barang
0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 dan mutasi kurang jumlah 0 Unit dengan nilai
sebesar Rp. 0,00 Nilai tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptable dan
Ekstrakomptable.

Mutasi tambah Alat Studio tersebut meliputi:

**Mutasi Tambah Alat Studio Pada Balai Karantina Ikan
 Pengendalian Mutudan Keamanan Hasil Perikanan Entikong
 Per 30 Juni 2024**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tidak ada mutasi tambah		

Mutasi kurang Alat Studio tersebut meliputi:

**Mutasi Kurang Alat Studio Pada Balai Karantina Ikan
 Pengendalian Mutudan Keamanan Hasil Perikanan Entikong
 Per 30 Juni 2024**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tidak ada mutasi kurang		

Dari jumlah Alat Studio di atas, yang statusnya sedang dalam ProsesPenghapusan BMN adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp0,00

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa alat studio terdapat pada EntitasPelapor antara lain berupa:

- Tidak ada transaksi

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

**Rincian Alat Studio per Kode Barang
 Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan
 KeamananHasil Perikanan Entikong
 Per 30 Juni 2024**

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
3.06.01	Alat Studio	11	58.048.843

Dari jumlah Alat Studio di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Alat Studio Berdasarkan Status
Kondisinya
Per 30 Juni 2024**

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	11	58.048.843
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Alat Studio yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00

Akumulasi Penyusutan Alat Studio pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp. 58.048.843,00

i. Alat Komunikasi (3.06.02)

Saldo Alat Komunikasi pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp. 15.556.500,00 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 6 unit dengan nilai sebesar Rp. 15.556.500,00 mutasi tambah jumlah barang 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 dan mutasi kurang jumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 Nilai tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel.

Mutasi tambah Alat Komunikasi tersebut meliputi:

**Mutasi Tambah Alat Komunikasi Pada Balai Karantina Ikan
Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 30 Juni 2024**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tidak ada mutasi tambah		

Mutasi kurang Alat Komunikasi tersebut meliputi:

Mutasi Kurang Alat Komunikasi Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong Per 30 Juni 2024

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tidak ada mutasi kurang		

Dari jumlah Alat Komunikasi di atas, yang statusnya sedang dalam Proses Penghapusan BMN adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa alat komunikasi terdapat pada Entitas Pelapor antara lain berupa:

- Tidak ada transaksi

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Rincian Alat Komunikasi per Kode Barang Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong Per 30 Juni 2024

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
3.06.02	Alat Komunikasi	6	15.556.500

Dari jumlah Alat Komunikasi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Alat Komunikasi Berdasarkan Status Kondisinya Per 30 Juni 2024

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	6	15.556.500
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Alat Komunikasi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional

pemerintah adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00

Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp. 15.556.500,00

j. Peralatan Pemancar (3.06.03)

Saldo Peralatan Pemancar pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp. 412.112.002,00 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 6 unit dengan nilai sebesar Rp. 412.112.002,00 mutasi tambah jumlah barang 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 dan mutasi kurang jumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 Nilai tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel.

Mutasi tambah Peralatan Pemancar tersebut meliputi:

**Mutasi Tambah Peralatan Pemancar Pada Balai Karantina Ikan
Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 30 Juni 2024**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tidak ada mutasi tambah		

Mutasi kurang Peralatan Pemancar tersebut meliputi:

**Mutasi Kurang Peralatan Pemancar Pada Balai Karantina Ikan
Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 30 Juni 2024**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tidak ada mutasi kurang		

Dari jumlah Peralatan Pemancar di atas, yang statusnya sedang dalam Proses Penghapusan BMN adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp0,00

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa peralatan pemancar terdapat pada Entitas Pelapor antara lain berupa:

- Tidak ada Transaksi

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

**Rincian Peralatan Pemancar per Kode Barang Pada Balai Karantina Ikan
Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 30 Juni 2024**

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
3.06.03	Peralatan Pemancar	6	412.112.002

Dari jumlah peralatan pemancar di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Peralatan Pemancar Berdasarkan Status
Kondisinya Per 30 Juni 2024**

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	6	412.112.002
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Peralatan Pemancar yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00

Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp. 241,619,743,00

k. Alat Kedokteran (3.07.01)

Saldo Alat Kedokteran pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp. 146.497.000,00 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 5 unit dengan nilai sebesar Rp. 146.497.000,00 mutasi tambah jumlah barang 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 dan mutasi kurang jumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 Nilai tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptable dan Ekstrakomptable.

Mutasi tambah Alat Kedokteran tersebut meliputi:

**Mutasi Tambah Alat Kedokteran Pada Balai Karantina Ikan
Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 30 Juni 2024**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tidak ada mutasi tambah		

Mutasi kurang Alat Kedokteran tersebut meliputi:

**Mutasi Kurang Alat Kedokteran Pada Balai Karantina Ikan
Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 30 Juni 2024**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tidak ada mutasi kurang		

Dari jumlah Alat Kedokteran di atas, yang statusnya sedang dalam Proses Penghapusan BMN adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp0,00

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Alat Kedokteran terdapat pada Entitas Pelapor antara lain berupa:

- Tidak ada Transaksi

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

**Rincian Alat Kedokteran per Kode Barang
Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan
Keamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 30 Juni 2024**

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
3.07.01	Alat Kedokteran	5	146.497.000

Dari jumlah Alat Kedokteran di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Alat Kedokteran Berdasarkan Status
KondisinyaPer 30 Juni 2024

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	5	146.497.000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Alat Kedokteran yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00

Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp. 146.497.000,00

1) Alat Laboratorium (3.08)

Saldo Unit Alat Laboratorium pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp. 1.614.539.630,00 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 69 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 mutasi tambah jumlah barang 0 Unit dengan nilai sebesar Rp 0,00 dan mutasi kurang jumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 Nilai tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptable dan Ekstrakomptable.

Mutasi tambah Unit Alat Laboratorium tersebut meliputi:

Mutasi Tambah Unit Alat Laboratorium Pada Balai Karantina
IkanPengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan
Entikong
Per 30 Juni 2024

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi kurang Unit Alat Laboratorium tersebut meliputi:

**Mutasi Kurang Unit Alat Laboratorium Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 30 Juni 2024**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tidak ada mutasi kurang		

Dari jumlah Unit Alat Laboratorium di atas, yang statusnya sedang dalam Proses Penghapusan BMN adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp0,00

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Unit Alat Laboratorium terdapat pada Entitas Pelapor antara lain berupa:

- Tidak ada

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

**Rincian Unit Alat Laboratorium per Kode Barang Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 30 Juni 2024**

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
3.08.01	Alat Laboratorium	69	1.614.539.630

Dari jumlah Unit Alat Laboratorium di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Unit Alat Laboratorium Berdasarkan Status Kondisinya Per 30 Juni 2024

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	69	1.614.539.630
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Unit Alat Laboratorium yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp0,00

Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp . 1.490.118.814,00

1. Alat Laboratorium Kimia Nuklir (3.08.02)

Saldo Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp. 369.714.500,00 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 3 unit dengan nilai sebesar Rp. 369.714.500,00 mutasi tambah jumlah barang 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 dan mutasi kurang jumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 Nilai tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel.

Mutasi tambah Alat Laboratorium Kimia Nuklir tersebut meliputi:

Mutasi Tambah Alat Laboratorium Kimia Nuklir Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong Per 30 Juni 2024

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tidak ada mutasi tambah		

Mutasi kurang Alat Laboratorium Kimia Nuklir tersebut meliputi:

Mutasi Kurang Alat Laboratorium Kimia Nuklir Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong Per 30 Juni 2024

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tidak ada mutasi kurang		

Dari jumlah Alat Laboratorium Kimia Nuklir di atas, yang statusnya sedang dalam Proses Penghapusan BMN adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Alat Laboratorium Kimia Nuklir terdapat pada Entitas Pelapor antara lain berupa:

- Tidak ada Transaksi

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

**Rincian Alat Laboratorium Kimia Nuklir per Kode Barang
Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan
Keamanan Hasil Perikanan
Entikong
Per 30 Juni 2024**

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
3.08.02	Alat Laboratorium Kimia Nuklir	3	369.714.500

Dari jumlah Alat Laboratorium Kimia Nuklir di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Alat Laboratorium Kimia Nuklir Berdasarkan Status Kondisinya
Per 30 Juni 2024**

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	3	369.714.500
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Alat Laboratorium Kimia Nuklir yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp0,00

Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Kimia Nuklir pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp. 281,988,765,00

m. Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika (3.08.03)

Saldo Unit Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elekronika pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp. 6.699.000,00 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 6.699.000,00 mutasi tambah jumlah barang 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 dan mutasi kurang jumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 Nilai tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptable dan Ekstrakomptable.

Mutasi tambah Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika tersebut meliputi:

**Mutasi Tambah Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika
Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan
Keamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 30 Juni 2024**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tidak ada mutasi tambah		

Mutasi kurang Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika tersebut meliputi:

**Mutasi Kurang Alat Laboratorium Fisika
Nuklir/Elektronika Pada Balai Karantina Ikan
Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan
Entikong
Per 30 Juni 2024**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tidak ada mutasi kurang		

Dari jumlah Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika di atas, yang statusnya sedang dalam Proses Penghapusan BMN adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp0,00

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika terdapat pada Entitas Pelapor antara lain berupa:

- Tidak ada Transaksi

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

**Rincian Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika per
Kode Barang Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian
Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 30 Juni 2024**

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
3.08.03	Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika	1	6.699.000

Dari jumlah Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika Berdasarkan Status Kondisinya
Per 30 Juni 2024

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	6.699.000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elekronika yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp0,00

Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elekronika pada Laporan Barang Pengguna per 30 juni 2024 adalah sebesar Rp. 3.796.100,00

n. Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi (3.08.08)

Saldo Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi pada Laporan Barang Pengguna per 30 juni 2024 adalah sebesar Rp. 44.351.780,00 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 2 unit dengan nilai sebesar Rp. 44.351.780,00 mutasi tambah jumlah barang 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 dan mutasi kurang jumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 Nilai tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptable dan Ekstrakomptable.

Mutasi tambah Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi tersebut meliputi:

Mutasi Tambah Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan InstrumentasiPada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 30 Juni 2024

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tidak ada mutasi tambah		

Mutasi kurang Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasitersebut

meliputi:

Mutasi Kurang Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 30 Juni 2024

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tidak ada mutasi kurang		

Dari jumlah Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi di atas, yang statusnya sedang dalam Proses Penghapusan BMN adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi terdapat pada Entitas Pelapor antara lain berupa:

- Tidak ada Transaksi

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Rincian Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi per Kode Barang Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 30 Juni 2024

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
3.08.08	Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi	2	44.351.780

Dari jumlah Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi diatas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi Berdasarkan Status Kondisinya
Per 30 Juni 2024

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	2	44.351.780
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00

Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp. 27,066,519,00

o. Komputer Unit (3.10.01)

Saldo Komputer Unit pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp. 380,335,464,00 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 34 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 mutasi tambah jumlah barang 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 dan mutasi kurang jumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 Nilai tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel.

Mutasi tambah Komputer Unit tersebut meliputi:

Mutasi Tambah Komputer Unit Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong Per 30 Juni 2024

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi kurang Komputer Unit tersebut meliputi:

Mutasi Kurang Komputer Unit pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong Per 31 Desember 2023

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tidak ada mutase kurang		

Dari jumlah Komputer Unit di atas, yang statusnya sedang dalam Proses Penghapusan BMN adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp0,00

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Komputer Unit terdapat pada Entitas Pelapor antara lain berupa:

- Tidak ada transaksi

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

**Rincian Komputer Unit Kode Barang
Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu
danKeamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 30 Juni 2024**

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
3.10.01	Komputer Unit	34	380,335,464

Dari jumlah Komputer Unit di atas, berdasarkan status kondisinya adalahsebagai berikut:

**Komputer Unit Berdasarkan Status
Kondisinya Per 30 Juni 2024**

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	34	380,335,464
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Komputer Unit yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00

Akumulasi Penyusutan Komputer Unit pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp. 328,374,639,00

p. Peralatan Komputer (3.10.02)

Saldo Peralatan Komputer pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp. 172,066,124,00 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 35 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 mutasi tambah jumlah barang 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 dan mutasi kurang jumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 Nilai tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptable dan Ekstrakomptable.

Mutasi tambah Peralatan Komputer tersebut meliputi:

Mutasi Tambah Peralatan Komputer Pada Balai Karantina Ikan
Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 30 Juni 2024

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi kurang Peralatan Komputer tersebut meliputi:

Mutasi Kurang Peralatan Komputer pada Balai Karantina Ikan
Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 30 Juni 2024

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tidak ada mutasi Kurang		

Dari jumlah Peralatan Komputer di atas, yang statusnya sedang dalam Proses Penghapusan BMN adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp0,00

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Peralatan Komputer terdapat pada Entitas Pelapor antara lain berupa:

- Tidak ada transaksi
- Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagaiberikut:

Rincian Komputer Unit Kode Barang
Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu
danKeamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 30 Juni 2024

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
3.10.02	Peralatan Komputer	35	172,066,124

Dari jumlah Peralatan Komputer di atas, berdasarkan status kondisinyaadalah sebagai berikut:

Komputer Unit Berdasarkan Status Kondisinya Per 30 Juni 2024

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	35	172,066,124
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Peralatan Komputer yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00

Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 163,298,537,00

q. Peralatan Olahraga (3.19.01)

Saldo Peralatan Olahraga pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp. 33.165.000,00 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 4 unit dengan nilai sebesar Rp. 33.165.000,00 mutasi tambah jumlah barang 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 dan mutasi kurang jumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 Nilai tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel.

Mutasi tambah Peralatan Olahraga tersebut meliputi:

Mutasi Tambah Peralatan Olahraga Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong Per 30 Juni 2024

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tidak ada mutasi tambah		

Mutasi kurang Peralatan Olahraga tersebut meliputi:

Mutasi Kurang Peralatan Olahraga pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong Per 30 Juni 2024

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tidak ada mutasi kurang		

Dari jumlah Peralatan Olahraga di atas, yang statusnya sedang dalam Proses Penghapusan BMN adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Peralatan Olahraga terdapat pada Entitas Pelapor antara lain berupa:

- Tidak ada transaksi

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagaiberikut:

**Rincian Peralatan Olahraga Kode Barang Pada
Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan
Keamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 30 Juni 2024**

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
3.19.01	Peralatan Olahraga	4	33.165.000

Dari jumlah Peralatan Olahraga di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Peralatan Olahraga Berdasarkan Status Kondisinya
Per 30 Juni 2024**

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	4	33.165.000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Peralatan Olahraga yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp0,00 Akumulasi Penyusutan Peralatan Olahraga pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp. 33.165.000,00

D. GEDUNG DAN BANGUNAN

Saldo Bangunan Gedung pada **Laporan Barang Pengguna** per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp. 9.411.080.107,00 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 23 unit dengan nilai sebesar Rp. 9.411.080.107,00 mutasi tambahsejumlah 0 Unit dan mutasi kurang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00

Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan adalah sebagai berikut:

Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong Per 30 Juni 2024

Saldo Nilai Perolehan per 30 Juni 2024	9.411.080.107
Mutasi tambah:	
Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan Berupa Pemasangan PDAM	-
Mutasi Kurang	-
Koreksi Nilai Aset (Temuan BPK)	-
Saldo per 30 Juni 2024	9.411.080.107
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2024	(1.179.890.578)
Nilai Buku per 30 Juni 2024	8.231.189.529

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per bidang barang adalah
sebagai berikut:

r. Bangunan Gedung Tempat Kerja (4.01.01)

Saldo Bangunan Gedung Tempat Kerja pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp. 6.796.601.284,00 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 12 Unit dengan nilai sebesar Rp. 6.796.601.284,00 mutasi tambah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 dan mutasi kurang sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00

Tidak ada Mutasi tambah.

Mutasi Tambah Bangunan Tempat Kerja Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong Per 30 Juni 2024

URAIAN		INTRA		EKSTRA	
		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
Kode transaksi	Transaksi				
		<i>NIHIL</i>			
Tota					

Mutasi kurang Bangunan Gedung Tempat Kerja tersebut meliputi:

Mutasi Kurang Bangunan dan Gedung
Tempat KerjaPada Balai Karantina Ikan
Pengendalian Mutu danKeamanan Hasil
Perikanan Entikong
Per 30 Juni 2024

URAIAN		INTRA		EKSTRA	
		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
Kode transaksi	Transaksi				
		NIHIL			
Total					

Dari jumlah Bangunan Gedung Tempat Kerja di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp.0,00 sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp.0,00

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Rincian Bangunan Gedung Tempat Kerja per
Kode BarangPada Balai Karantina Ikan
Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil
Perikanan Entikong
Per 30 Juni 2024

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
4.01.01	Bangunan Gedung Tempat Kerja	12	6.796.601.284

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Bangunan Gedung Tempat Kerja pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong, antara lain:

- Tidak ada mutasi

Dari jumlah Bangunan Gedung Tempat Kerja di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Bangunan Gedung Tempat Kerja Berdasarkan Status
Kondisinya
Per 30 Juni 2024

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	12	6.796.601.284
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Bangunan Gedung Tempat Kerja yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00
Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja pada Laporan Barang Pengguna 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 893.676.735,00

s. Bangunan Gedung Tempat Tinggal (4.01.02)

Saldo Bangunan Gedung Tempat Tinggal pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp. 1.031.788.165,00 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 4 Unit dengan nilai sebesar Rp. 1.031.788.165,00 mutasi tambah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 dan mutasi kurang sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00

Tidak ada Mutasi tambah.

Mutasi Tambah Bangunan Tempat Tinggal
Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu
danKeamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 30 Juni 2024

URAIAN		INTRA		EKSTRA	
		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
Kode transaksi	Transaksi				
		NIHIL			
Tota					

Mutasi kurang Bangunan Gedung Tempat Kerja tersebut meliputi:

Mutasi Kurang Bangunan dan Gedung

Tempat Tinggal Pada Balai Karantina Ikan

Pengendalian Mutu danKeamanan Hasil

Perikanan Entikong

Per 30 Juni 2024

URAIAN		INTRA		EKSTRA	
		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
Kode transaksi	Transaksi				
		NIHIL			
Total					

Dari jumlah Bangunan Gedung Tempat Tinggal di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp.0,00 sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp.0,00

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Rincian Bangunan Gedung Tempat Kerja per

Kode BarangPada Balai Karantina Ikan

Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil

Perikanan Entikong

Per 30 Juni 2024

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
4.01.02	Bangunan Gedung Tempat Kerja	4	1.031.788.165

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Bangunan Gedung Tempat Kerja pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong, antara lain:

- Tidak ada mutasi

Dari jumlah Bangunan Gedung Tempat Kerja di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Bangunan Gedung Tempat Kerja Berdasarkan Status Kondisinya
Per 30 Juni 2024

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	4	1.031.788.165
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Bangunan Gedung Tempat Kerja yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00
Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja pada Laporan Barang Pengguna 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 126.734.761,00

t. Tugu/Tanda Batas (4.04.01)

Saldo Tugu/Tanda Batas pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2024 adalah sebesa Rp. 1.582.690.658,00 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 7 Unit dengan nilai sebesar Rp. 1.582.690.658,00 mutasi tambah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 dan mutasi kurang sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00

Tidak ada Mutasi tambah Tugu/Tanda Batas tersebut meliputi:

Mutasi Tambah Tugu /Tanda Batas
Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan HasilPerikanan Entikong
Per 30 Juni 2024

URAIAN		INTRA		EKSTRA	
		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
Kode transaksi	Transaksi				
Total		NIHIL			

Tidak ada transaksi Mutasi kurang Tugu/Tanda Batas tersebut meliputi:

Mutasi Kurang Tugu /Tanda Batas
Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu
danKeamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 30 Juni 2024

URAIAN		INTRA		EKSTRA	
		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
Kode transaksi	Transaksi				
Total		NIHIL			

Dari jumlah Tugu/Tanda Batas di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp0,00 sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp0,00

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Rincian Tugu /Tanda Batas per Kode Barang
Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu
dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 30 Juni 2024

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
4.04.01	Tugu/Tanda Batas	7	1.582.690.658

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Tugu/Tanda Batas pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong, antara lain:

- Tidak ada Transaksi

Dari jumlah Tugu/Tanda Batas di atas, berdasarkan status kondisinyaadalah sebagai berikut:

Tugu /Tanda Batas Berdasarkan Status
KondisinyaPer 30 Juni 2024

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	7	1.582.690.658
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Tugu/Tanda Batas yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional

pemerintah adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp0,00

Akumulasi Penyusutan Tugu/Tanda Batas pada Laporan Barang Pengguna 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp. 159.479.082,00

3. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp. 1,071,099,000,00 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp. 1,071,099,000,00 mutasi tambah sebesar Rp. 0,00 dan mutasi kurang sebesar Rp. 0,00

Rincian Mutasi Jalan, Irigasi, dan Jaringan adalah sebagai berikut:

Rincian Mutasi Jalan,Irigasi dan Jaringan Pada Balai Karantina IkanPengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong Per 30 Juni 2024

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	1,071,099,000	
Mutasi Tambah		
Mutasi Kurang		
Saldo Akhir	1,071,099,000	

Rincian mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan per bidang barang adalah sebagaiberikut:

a. Jalan dan Jembatan (5.01)

Saldo Jalan dan Jembatan pada Laporan Barang Pengguna 30 juni 2024 adalah sebesar Rp. 976.099.000,00 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 1055 m2 dengan nilai sebesar Rp. 0,00 mutasi tambah sejumlah 0 m2 dengan nilai sebesar Rp. 0,00 sejumlah 0 m2 dengan nilai sebesar Rp. 0,00 Mutasi tambah Jalan dan Jembatan tersebut meliputi:

Mutasi Tambah Jalan dan Jembatan
Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu
danKeamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 30 Juni 2024

Transaksi		INTRA		EKSTRA	
		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
Kode Transaksi	Uraian Transaksi	<i>Nihil</i>			

Mutasi kurang Jalan dan Jembatan tersebut meliputi:

Mutasi Kurang Jalan dan Jembatan
Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu
danKeamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 30 Juni 2024

Transaksi		INTRA		EKSTRA	
		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
Kode Transaksi	Uraian Transaksi	<i>Nihil</i>			

Dari jumlah Jalan dan Jembatan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 m2 dengan nilai sebesar Rp. 0,00 sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 m2 dengan nilai sebesar Rp. 0,00

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Rincian Jalan dan Jembatan per Kode
Barang Pada Balai Karantina Ikan
Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil
Perikanan Entikong
Per 30 Juni 2024

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
5.01.01	Jalan dan Jembatan	1055	976.099.000

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Jalan dan Jembatan terdapat pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong, antara lain:

- Tidak ada Transaksi

Dari jumlah Jalan dan Jembatan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Jalan dan Jembatan Berdasarkan Status
Kondisinya
Per 30 Juni 2024

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1055	976.099.000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Jalan dan Jembatan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 m2 dengan nilai sebesar Rp.0,00

Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan pada Laporan Barang Pengguna 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp, 592,801,526,00

b. Jaringan Listrik (5.04.02)

Saldo Jaringan Listrik pada Laporan Barang Pengguna 30 juni 2024 adalah sebesar Rp. 95.000.000,00 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 1 Unit dengan nilai sebesar Rp. 95.000.000,00 mutasi tambah sejumlah 0 unit dengannilai sebesar Rp. 0,00 sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 Mutasi tambah Jaringan Listrik tersebut meliputi:

Mutasi Tambah Jaringan Listrik
Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu
danKeamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 30 Juni 2024

Transaksi		INTRA		EKSTRA	
		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
Kode Transaksi	Uraian Transaksi	Nihil			

Mutasi kurang Jaringan Listrik tersebut meliputi:

Mutasi Kurang Jaringan Listrik
Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu
danKeamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 30 Juni 2024

Transaksi		INTRA		EKSTRA	
		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
Kode Transaksi	Uraian Transaksi	Nihil			

Dari jumlah Jaringan Listrik di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit dengannilai sebesar Rp. 0,00

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Rincian Jaringan Listrik per Kode Barang
Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu
dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 30 Juni 2024

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
5.04.02	Jaringan Listrik	1	95.000.000

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Jaringan Listrik terdapat pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong, antara lain:

- Tidak ada Transaksi

Dari jumlah Jaringan Listrik di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Jaringan Listrik Berdasarkan Status
Kondisinya
Per 30 Juni 2024**

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1	95.000.000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Jaringan Listrik yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 m2 dengan nilai sebesar Rp.0,00

Akumulasi Penyusutan Jaringan Listrik pada Laporan Barang Pengguna 30 juni 2024 adalah sebesar Rp. 15,437,500,00

4. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya pada Laporan Barang Pengguna per 30 juni 2024 adalah sebesar Rp. 100.114.000,00 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp. 100.114.000,00 mutasi tambah sebesar Rp. 0,00 dan mutasi kurang sebesar Rp.0,00

Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya adalah sebagai berikut:

**Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya Pada Balai Karantina Ikan
Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 30 Juni 2024**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	100.114.000	
Mutasi Tambah		
Mutasi Kurang		
Saldo Akhir	100.114.000	

Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya per bidang barang adalah sebagai berikut:

a. Bahan Perpustakaan (6.01.01)

Saldo Bahan Perpustakaan pada Laporan Barang Pengguna per 30 juni 2024 adalah sebesar Rp. 100.114.000,00 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 9 Unit dengan nilai sebesar Rp. 100.114.000,00 mutasi tambah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp0,00 dan Mutasi Kurang sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00

Mutasi Tambah Bahan Perpustakaan tersebut meliputi:

Mutasi Tambah Bahan Perpustakaan
Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu danKeamanan
Hasil Perikanan Entikong
Per 30 Juni 2024

Transaksi		INTRA		EKSTRA	
		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
Kode Transaksi	Uraian Transaksi				

Mutasi kurang Bahan Perpustakaan tersebut meliputi:

Mutasi Kurang Bahan Perpustakaan Pada Balai Karantina Ikan
Pengendalian Mutu danKeamanan Hasil Perikanan Entikong
Per 30 Juni 2024

Transaksi		INTRA		EKSTRA	
		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
Kode Transaksi	Uraian Transaksi				

Dari jumlah Bahan Perpustakaan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp 0,00 sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp0,00

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Rincian Bahan Perpustakaan per Kode
Barang Pada Balai Karantina Ikan
Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil
Perikanan Entikong
Per 30 Juni 2024

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai

5. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan pada Laporan Barang Pengguna 30 juni 2024 adalah sebesar Rp 0,00 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp0,00 mutasi tambah sebesar Rp 0,00 dan mutasi kurang sebesar Rp0,00

Mutasi tambah Konstruksi Dalam Pengerjaan tersebut meliputi:

Mutasi Tambah Konstruksi Dalam Pengerjaan Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong Per 30 Juni 2024

URAIAN TRANSASKI		INTRA	
		KUANTITAS	NILAI
Kode transaksi	Uraian transaksi		
	Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0

Mutasi kurang Konstruksi Dalam Pengerjaan tersebut meliputi:

Mutasi Kurang Konstruksi Dalam Pengerjaan Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong Per 30 Juni 2024

URAIAN TRANSASKI		INTRA	
		KUANTITAS	NILAI
Kode transaksi	Uraian transaksi		

Dari jumlah Konstruksi Dalam Pengerjaan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp0,00

6. Aset Lainnya

Aset Lainnya terdiri dari Kemitraan dengan Pihak Ketiga, Aset Tak Berwujud dan Aset yang Dihentikan dari Operasional Pemerintah. Saldo Aset Lainnya pada **Laporan Barang Pengguna** per 30 juni 2024 adalah sebesar Rp0,00 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp. 0,00 mutasi tambah sebesar Rp. 0,00 dan mutasi kurang sebesar Rp. 0,00

Rincian Mutasi Aset Lainnya adalah sebagai berikut:

Rincian Mutasi Aset Lainnya Mesin Pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong Per 30 Juni 2024

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal		
Mutasi Tambah	Nihil	
Mutasi Kurang		
Saldo Akhir		

a. Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

Tidak ada saldo Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong Per 30 juni 2024.

b. Aset Tak Berwujud

Tidak ada saldo Aset Tak Berwujud pada Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong per 30 juni 2024.

1) Software

Tidak ada Saldo awal Software per 30 juni 2024 pada Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong.

c. BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah

Saldo BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada

Laporan Barang Pengguna per 30 juni 2024 adalah sebesar Rp0,00 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp0,00 mutasi tambah sebesar Rp0,00 dan mutasi kurang sebesar Rp0,00

Rincian BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Laporan Barang Pengguna per 30 juni 2024 per golongan barang adalah sebagai berikut:

Rincian BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah Per Golongan Barang Pada Balai KIPM Entikong per 30 Juni 2024

GOLONGAN BARANG	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
TANAH	-	-
ALAT BESAR	-	-
ALAT ANGKUTAN	-	-
ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR , DST	-	-
JUMLAH	-	-

Mutasi tambah BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah tersebut meliputi:

Mutasi Tambah BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah Pada Balai KIPM Entikong per 30 Juni 2024

Kode Transaksi	Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi kurang BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah tersebut meliputi:

BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah dengan Pihak Ketiga Pada Balai KIPM Entikong Per 30 Juni 2024

Kode Transaksi	Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga terdapat pada beberapa satker, antara lain:

- Tidak ada

Akumulasi Penyusutan BMN yang dihentikan Penggunaannya dari operasional Pemerintah per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 0,00

A. Barang Milik Negara pada Laporan

Barang Pengguna per 30 Juni 2024

1. BMN per Akun Neraca

Nilai BMN pada Laporan Barang Pengguna per 30 juni 2024 adalah sebesar Rp. **18.492.977.721,00** nilai BMN tersebut disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu Persediaan; Tanah; Peralatan dan Mesin; Gedung dan Bangunan; Jalan, Irigasi, dan Jaringan; Aset Tetap Lainnya; Konstruksi Dalam Pengerjaan; dan Aset Lainnya.

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

Nilai BMN Pada Balai KIPM Entikong per 30 Juni 2024

No	Uraian Neraca	INTRA		EKSTRA		Grand Total	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Lancar						
	Persediaan	16.719.892	100			16.719.892	100
	Sub Jumlah (I)	16.719.892	100			16.719.892	100
II	Aset Tetap						
1	Tanah	1,785,698,120	9,75			1,785,698,120	9.75
2	Peralatan dan Mesin	6.019.791.302	36,6	88,475,300		6.108.266.602	36,62
3	Gedung dan Bangunan	9,387,330,107	44,9	23.750.000		9,411,080,107	44,87
4	Jalan, Irigasi dan Jembatan	1.071.099.000	0,43			1.071.099.000	0,43
5	Aset Tetap Lainnya	100,114,000	0,13			100,114,000	0,128
6	Konstruksi Dalam pengerjaan	0	0			0	0
	Sub Jumlah (II)	18.364.032.529	100			18.476.257.829	100
III	Aset Lainnya						
1	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga						
2	Aset Tak Berwujud						
3	Aset yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan						
	Sub Jumlah (III)						
	Total	18,380,752,421	100	112.225.300		18.492.977.721	100

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Laporan Barang Pengguna
Laporan Barang Pengguna per 30 juni 2024 per perkiraan Neraca sebagai berikut:

Nilai BMN Pada Balai KIPM Entikong per 30 Juni 2024

No.	Uraian Neraca	Intrakomtabel		Ekstrakomtabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Tetap						
1	Tanah	1,785,698,120	9,8	-	-	1,785,698,120	9,8
2	Peralatan dan Mesin	6,019,791,302	32,2	88,475,300	78,8	6,108,266.602	32,2
3	Gedung dan Bangunan	9,387,330,107	51,6	23,750,000	21,2	9,411,080,107	51,6
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1,071,099,000	5,9			1,071,099,000	5,9
5	Aset Tetap Lainnya	100,114,000	0,5			100,114,000	0,5
	Sub Jumlah (I)	18,364,032,529	100	112,225,300	100	18,476,257,829	100
II	Aset Lainnya						
1	Kemitraan Dgn Pihak Ke 3	-	-	-	-	-	-
2	Aset Tak Berwujud			-	-		
3	Aset yang dihentikan			-	-		-
	Sub Jumlah (II)			-	-		
	Total	18,364,032,529	100	112,225,300	100	18,476,257,829	100

a. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Balai KIPM Entikong Per 30 juni 2024 per akun Neraca adalah sebagai berikut:

No.	Uraian Neraca	Laporan	Laporan	Selisih
		Barang	Keuangan	
1	Persediaan	16.719.892	16.719.892	-
2	Tanah	1.785.698.120	1.785.698.120	-
3	Peralatan dan Mesin	6.108.266.602	6.108.266.602	-
4	Gedung dan Bangunan	9.387.330.107	9.387.330.107	-
5	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.071.099.000	1.071.099.000	-
6	Aset Tetap Lainnya	100.114.000	100.114.000	-
7	KDP	-	-	-
8	Aset Tak Berwujud	-	-	-
9	Aset Lain-Lain *)	-	-	-
	Total	18.469.227.721	18.469.227.721	-

*) Aset Lain-lain pada laporan barang adalah nilai BMN yang dihentikan Penggunaannya

Berdasarkan rekapitulasi data perbandingan nilai BMN tersebut di atas, tidak terdapat selisih penyajian nilai BMN antara laporan barang dan laporan keuangan.

IV. INFORMASI BMN LAINNYA

1. Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (persediaan, intrakomptabel dan ekstrakomptabel) selama 5 (lima) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut :

No.	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
			Rupiah	Persen
1	Periode Semester II Tahun 2018	9.986.313.431	-	-
2	Periode Semester I Tahun 2019	10.126.004.331	139.690.900	1,38
3	Periode Semester II Tahun 2020	12.740.977.649	2.614.973.318	20,52
4	Periode Semester I Tahun 2021	12.875.022.969	134.045.320	1,04
5	Periode Semester II Tahun 2022	18.235.562.215	-	-

2. Informasi Pengelolaan BMN

a. Penetapan Status Penggunaan BMN

Nilai BMN yang sudah ditetapkan status penggunaanya pada Balai KIPM Entikong Semester I per Per 30 juni 2024 adalah sebagai berikut:

No.	Uraian	Sudah Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)	Belum Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)
1	Tanah	1.785.698.120	-
2	Peralatan dan Mesin	5.960.991.302	58.800.000
3	Gedung dan Bangunan	9.411.080.107	228.371.500
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.071.099.000	-
5	Aset Tetap Lainnya	100.114.000	-
6	Aset Tak Berwujud	-	-
	Jumlah	18.328.982.529	287.171.500

b. Pengelolaan BMN

No.	Uraian	Penggunaan	Pemanfaatan	Pemindah-tanganan	Penghapusan	Jumlah
1	Dalam Proses Pengajuan Permohonan ke Pengguna Barang					
2	Dalam Proses Pengajuan Permohonan ke Pengelola Barang					
3	Dalam Proses Pengelola Barang					
4	Selesai di Pengelola Barang					
	a. Dikembalikan					
	b. Ditolak					
	c. Disetujui					
5	Dalam Proses tindak lanjut Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang					
6	Telah diterbitkan Keputusan dari Pengguna Barang					
7	Tindaklanjut oleh Kuasa Pengguna Barang					
8	Selesai serah terima					

c. Pengelolaan BMN *Idle*

No.	Uraian	Jumlah
1	Jumlah BMN yang terindikasi sebagai BMN <i>idle</i>	
2	Ditetapkan sebagai BMN <i>Idle</i> oleh Pengelola	
3	Pemberitahuan bukan sebagai BMN <i>Idle</i> oleh Pengelola	
4	Telah diterbitkan Keputusan Penggunaan dari Pengguna	
5	Selesai serah terima kepada Pengelola	

3. BMN Dari Dana Belanja Lain-Lain (BA 999)

Tidak Terdapat BMN dari dana Belanja Lain-Lain pada Balai KIPM Entikong Semester I per Per 30 juni 2024.

4. Informasi Terkait BMN Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang

a) Daftar Barang Hilang Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang.

Balai KIPM Entikong per Per 30 juni 2024 tidak memiliki aset yang hilang sampai dengan akhir periode Semester II TA.2024.

No.	Nama Barang	Nilai Perolehan	Nilai Buku
1			
2	NIHIL		
3			
	Total	-	-

b) Daftar Barang Dengan Kondisi Rusak Berat Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang.

Balai KIPM Entikong memiliki aset dengan kondisi Rusak Berat dan akan diusulkan penghapusannya ke Pengelola Barang.

No.	Nama Barang	Nilai Perolehan	Nilai Buku
1			
2			
3			

5. BMN Berupa Aset Tetap Yang Dinyatakan Hilang Dan Sudah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang

Tidak terdapat BMN yang dinyatakan hilang dan sudah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Balai KIPM Entikong Semester I per 30 juni 2024.

No.	Kode>Nama Staker	Nilai Perolehan	Nilai Buku
1			
2	NIHIL		
3			
	Total	-	-

6. BMN Berupa Aset Tetap Dalam Kondisi Rusak Berat yang Sudah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang

Tidak terdapat BMN berupa Aset Tetap dalam kondisi rusak berat yang sudah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Balai KIPM Entikong Semester I per 30 juni 2024.

No.	Kode>Nama Staker	Nilai Perolehan	Nilai Buku
1			
2	NIHIL		
3			
	Total	-	-

7. BMN Berupa BPYBDS

Tidak terdapat BMN BMN Berupa BPYBDS pada Balai KIPM Entikong Semester I Per 30 juni 2024 adalah sebagai berikut:

No.	Kode>Nama Staker	Nilai Perolehan	Nilai Buku
1			
2	NIHIL		
3			
	Total	-	-

8. Permasalahan Pelaksanaan Penatausahaan BMN

Tidak terdapat Permasalahan terkait dengan pelaksanaan Penatausahaan dan pengelolaan dan pelaksanaan BMN pada Balai KIPM Entikong Semester I Per 30 juni 2024.

9. Temuan Badan Pemeriksa Keuangan RI (BPK-RI)

Tidak terdapat Permasalahan terkait dengan pelaksanaan Penatausahaan dan pengelolaan dan pelaksanaan BMN pada Balai KIPM Entikong Semester I Per 30 juni 2024.

10. Pengungkapan Penting Lainnya

Kepala Balai KIPM Entikong

Mengetahui
Plt.





Jawawi, S.Pi
NIP. 19770520 200003 1 001

Koreksi Penyusutan menurut PMK nomor 90/PMK.06/2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 1/PMK.06/2013 Tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.